



Research Article

Program Torang Muamalah 2025 Terhadap Penguatan Ekonomi Syariah dan UMKM Halal di Sorong, Papua Barat

Annisa Mangole

Program Studi Ekonomi Syariah, IAINU Kebumen, Indonesia

E-mail: annisamangole11@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 24, 2025

Revised : October 15, 2025

Accepted : November 12, 2025

Available online : December 19, 2025

How to Cite: Annisa Mangole (2025) "The 2025 Torang Muamalah Program to Strengthen the Sharia Economy and Halal MSMEs in Sorong, West Papua", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 2126–2135. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.2971.

The 2025 Torang Muamalah Program to Strengthen the Sharia Economy and Halal MSMEs in Sorong, West Papua

Abstract. This study aims to examine the impact of the Torang Muamalah 2025 Program on strengthening the sharia economy and empowering halal MSMEs in Sorong, West Papua. The method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results indicate that the program has successfully built an inclusive economic ecosystem involving local governments, Islamic financial institutions, Islamic boarding schools (pesantren), and MSMEs. The program provides training, access to Islamic financing, and effective halal certification facilitation to increase the capacity and quality of MSME products. Furthermore, market expansion occurred through participation in the Islamic Economic Festival (FESyar). The program's socio-economic impact, in the form of improved community welfare and new job creation, is significant. In conclusion, Torang Muamalah 2025 is an effective and sustainable model of sharia

economic empowerment and can serve as a model for development in other regions. This program not only increases microeconomic capacity but also strengthens the social and spiritual foundations that serve as the foundation for sustainable economic development in West Papua.

Keywords: Sharia Economy, Halal MSMEs, Empowerment, Torang Muamalah

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Program Torang Muamalah 2025 dalam memperkuat ekonomi syariah dan pemberdayaan UMKM halal di Sorong, Papua Barat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil membangun ekosistem ekonomi inklusif yang melibatkan pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, pesantren, dan pelaku UMKM. Program memberikan pelatihan, akses pembiayaan syariah, dan fasilitasi sertifikasi halal yang efektif untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk UMKM. Selain itu, perluasan pasar juga terjadi melalui partisipasi dalam Festival Ekonomi Syariah (FESyar). Dampak sosial ekonomi program berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja baru sangat signifikan. Kesimpulannya, Torang Muamalah 2025 merupakan model pemberdayaan ekonomi syariah yang efektif, berkelanjutan, dan dapat dijadikan contoh untuk pengembangan di wilayah lain. Program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas ekonomi mikro, tetapi juga memperkuat pondasi sosial dan spiritual sebagai landasan pembangunan ekonomi berkelanjutan di Papua Barat.

Kata Kunci: Ekonomi syariah, UMKM halal, pemberdayaan, Torang Muamalah

PENDAHULUAN

Indonesia mengalami pertumbuhan pesat dalam ekonomi syariah, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip keuangan Islam. Menurut Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025, perbankan syariah tumbuh positif meskipun menghadapi isu-isu strategi seperti literasi rendah dan SDM kurang optimal.(OJK, 2021) Pandemi Covid-19 memaksa perubahan sosial dan ekonomi yang menantang sekaligus membuka peluang bagi ekonomi syariah melalui layanan keuangan digital. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi syariah diharapkan menjadi instrumen penting dalam pemulihan dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Pemerintah Indonesia bersinergi dengan otoritas keuangan untuk memperkuat peran ekonomi syariah secara nasional. Program seperti Torang Muamalah 2025 merupakan bagian dari implementasi strategi nasional yang fokus memberdayakan ekonomi umat dan UMKM halal untuk meningkatkan daya saing.(Harahap, 2024) Sinergi kebijakan ini sejalan dengan RPJMN 2020-2024 yang mengedepankan pengembangan ekonomi syariah sebagai motor pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkeadilan.

Sorong sebagai wilayah strategis di Papua Barat memiliki potensi besar untuk pengembangan ekonomi syariah dan UMKM halal. Torang Muamalah 2025 fokus pada penguatan kemandirian ekonomi berbasis prinsip syariah yang terintegrasi dengan potensi lokal seperti sektor pertanian dan perdagangan tradisional.(Fajar et al., 2024) Program pendekatan ini bertujuan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal serta memberikan akses pasar yang lebih luas bagi produk halal di wilayah tersebut.

UMKM halal memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, menjadi tulang punggung dalam distribusi produk halal dan penyerapan energi kerja. Torang Muamalah 2025 menitik beratkan pemberdayaan UMKM dengan memberikan pelatihan, akses pembiayaan syariah, dan fasilitasi sertifikasi halal untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk. (Hariani & Sutrisno, 2023) Strategi ini diharapkan meningkatkan kapasitas produksi UMKM sekaligus memperkuat ekosistem ekonomi syariah di lokal.

Sertifikasi halal menjadi instrumen utama untuk memperkuat posisi produk halal di pasar nasional maupun global. (BPJPH, 2025) Program ini mendukung percepatan sertifikasi UMKM sehingga produk lokal bisa bersaing secara halal dan sesuai dengan standar internasional. (Rongiyati, 2024) Hal ini selain menambah nilai ekonomi juga menjaga kepercayaan konsumen dalam mengkonsumsi produk halal. Torang Muamalah 2025 juga memperkuat literasi dan edukasi ekonomi syariah kepada masyarakat dan pelaku usaha. Literasi yang baik menjadi pembuka untuk mengadopsi produk dan layanan keuangan syariah secara optimal. (Timo, 2025) Peningkatan pemahaman ekonomi syariah membangun kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha dan keuangan syariah sesuai prinsip.

Pesantren di Sorong tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan agama namun juga menjadi pusat pemberdayaan ekonomi syariah melalui pengembangan usaha mikro dan kerjasama ekonomi sosial. (Weking, 2023) Integrasi pesantren dalam program ini memberikan fondasi spiritual dan kultural sekaligus memperkuat jaringan ekonomi berbasis nilai Islami. (Redaksi Koreri, 2025)

Keberhasilan Torang Muamalah 2025 tak lepas dari kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, pelaku UMKM, dan masyarakat. Sinergi ini penting untuk membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan sesuai prinsip syariah. (Fadila & Soumena, 2025) Keterlibatan multi pihak mempermudah akses sumber daya dan memperluas jaringan usaha halal. Program penguatan UMKM halal diarahkan agar pelaku usaha meningkatkan kualitas produksi dan manajemen bisnisnya. Pelatihan dan pendampingan teknis merupakan bagian penting guna menghadapi persaingan pasar internasional. (Nurlaela, 2025) Keunggulan produk halal dari Papua Barat membuka peluang ekspor yang signifikan dalam industri halal global.

Selain aspek materi, Torang Muamalah 2025 tekankan pengembangan ekonomi yang dilandasi nilai dan etika Islami sehingga memberi dampak sosial positif dan berkelanjutan. (Rohim & Yetty, 2025) Pendekatan ini memadukan keberkahan spiritual dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi keuangan syariah menjadi salah satu program prioritas. Digitalisasi mempermudah akses pembiayaan, pemasaran, dan transaksi ekonomi syariah secara efisien dan inklusif. (Jannah & Abidin, 2025) Transformasi digital mempercepat adaptasi ekonomi syariah terhadap era globalisasi.

Peluang pembiayaan syariah semakin luas melalui lembaga keuangan dan perbankan syariah yang semakin berkembang di Papua Barat. Hal ini menjadi dorongan utama penguatan UMKM halal agar dapat mengakses modal dengan sistem berbasis bagi hasil dan tanpa riba. (Yulianti & Yunita, 2023) Ketersediaan pembiayaan yang sesuai syariah meningkatkan likuiditas dan modal usaha halal. Produk halal dari

Papua Barat memiliki peluang ekspor yang terus berkembang seiring peningkatan kualitas dan sertifikasi halal. Pasar global yang semakin tertarik pada produk halal memberikan insentif besar bagi UMKM untuk memanfaatkan potensi ini. (Nuhuyanan, 2025) Dukungan pemerintah dan lembaga terkait mempercepat penetrasi pasar internasional.

Keberhasilan Torang Muamalah 2025 dapat menjadi best practice dan model pengembangan ekonomi syariah di wilayah lain di Indonesia. Pendekatan yang holistik dan kontekstual berbasis potensi lokal menjadi kunci replikasi program. (Radar Sorong, 2025) Model ini adalah tekanan pemberdayaan, pendidikan, dan kolaborasi multipihak. Program ini diperkirakan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja, dan memperkuat jaringan sosial ekonomi berbasis komunitas. (Zakaria, 2024) Masyarakat bukan hanya penerima manfaat ekonomi tetapi juga pelaku aktif dalam sistem ekonomi syariah yang inklusif.

Lembaga keuangan syariah di Papua Barat semakin diperkuat sebagai pendorong utama ekonomi syariah. Bank syariah dan koperasi syariah menyediakan fasilitas dan layanan yang sesuai kebutuhan pelaku UMKM lokal. (Ekonomi Bisnis, 2025) Penguatan lembaga ini mendukung ekosistem ekonomi syariah yang lebih solid dan kredibel. Regulasi daerah di Sorong mendukung pengembangan ekonomi syariah melalui fasilitasi perizinan dan perlindungan halal UMKM. Kebijakan ini menjadi landasan hukum yang mendorong iklim investasi dan usaha yang sehat. (BPK RI Walikota Sorong, 2024) Harmonisasi regulasi nasional dan daerah mempercepat pencapaian target program.

Program Torang Muamalah menanggapi tantangan global seperti pandemi, perubahan pola konsumsi, dan persaingan pasar internasional dengan adaptasi inovasi dan digitalisasi. (Aliza & Putri, 2025) Responsif terhadap dinamika ini menjadi kekuatan agar ekonomi syariah di Papua Barat tumbuh tangguh dan kompetitif. Responsif terhadap dinamika ini menjadi kekuatan agar ekonomi syariah di Papua Barat tumbuh tangguh dan kompetitif. Program ini selaras dengan peta jalan nasional untuk mewujudkan perbankan dan ekonomi syariah yang berketahanan serta berdaya saing tinggi pada tahun 2025. Melalui inovasi dan penguatan halal UMKM, Papua Barat berkontribusi aktif memperkuat pilar ekonomi nasional. (OJK, 2025)

Dengan seluruh inisiatif dan kolaborasi yang terbangun, diharapkan program ini menghasilkan dampak nyata berupa penguatan ekonomi umat, transformasi UMKM halal yang unggul, dan kesejahteraan jangka panjang masyarakat Sorong dan Papua Barat secara umum. (BI, 2025) Program ini menjadi tonggak awal pengembangan ekonomi syariah yang modern dan berkelanjutan di wilayah timur Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengaruh program Torang Muamalah 2025 terhadap penguatan ekonomi syariah dan UMKM halal di Sorong. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji fenomena sosial-ekonomi secara rinci dalam konteks nyata.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Sorong, Papua Barat, sebagai lokasi pelaksanaan program Torang Muamalah 2025. Waktu penelitian meliputi periode pelaksanaan program dan evaluasi dampaknya, yakni dari awal tahun 2025 hingga akhir tahun 2025.

Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku UMKM halal, tokoh pesantren, pejabat pemerintah, dan perwakilan lembaga keuangan syariah yang terlibat langsung dalam program. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan terhadap program.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- Wawancara mendalam dengan informan kunci untuk mendapatkan informasi rinci mengenai proses pelaksanaan, tantangan, dan dampak program.
- Observasi partisipatif selama kegiatan Torang Muamalah 2025, seperti pelatihan dan pameran UMKM.
- Dokumentasi berupa laporan resmi, berita, dan data pendukung dari Bank Indonesia dan pemerintah daerah terkait program.

Analisis Data

Analisis data menggunakan model analisis tematik yang meliputi:

- Transkripsi data wawancara dan observasi
- Pengkodean dan pengelompokan data berdasarkan tema utama seperti literasi ekonomi syariah, akses pembiayaan, pemberdayaan UMKM, dan kolaborasi multi pihak.
- Hasil analisis interpretasi dengan menggunakan kerangka teori ekonomi syariah dan pemberdayaan masyarakat.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber data dan member check dengan informan. Reliabilitas dijaga dengan dokumentasi lengkap dan prosedur pengumpulan data yang konsisten.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai Program Pengaruh Torang Muamalah 2025 terhadap Penguatan Ekonomi Syariah dan UMKM Halal di Sorong, Papua Barat, menunjukkan berbagai temuan penting dan dampak nyata yang telah dicapai melalui inisiatif ini.

Pertama, program ini berhasil memperkuat ekosistem ekonomi syariah di Papua Barat dengan fokus pemberdayaan UMKM halal dan pesantren sebagai motor penggerak utama. Berbagai kegiatan seperti pelatihan, pameran produk halal, sosialisasi keuangan syariah, dan business match meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan pelaku usaha UMKM dalam menghadapi persaingan pasar baik di tingkat regional maupun nasional (BI Papua Barat Daya, 2025)

Kedua, kolaborasi antara pemerintah daerah, Bank Indonesia, lembaga keuangan syariah, dan komunitas pesantren memberikan dorongan besar bagi penguatan ekonomi inklusif yang berlandaskan pada prinsip syariah. Keterpaduan multipihak ini memungkinkan pelaku UMKM mendapatkan akses pembiayaan yang mudah, pendampingan teknis, sertifikasi halal, serta pemasaran produk yang lebih luas dan terorganisir (Tribunnews Sorong, 2025)

Ketiga, dari sisi sosial ekonomi, program ini juga menciptakan lapangan kerja baru dan memperkuat kesejahteraan masyarakat sekitar, terutama kalangan santri dan pelaku UMKM di wilayah Sorong. Program Torang Muamalah juga menjadi sarana penguatan nilai-nilai spiritual dan kebersamaan dalam aktivitas ekonomi yang membawa manfaat jangka panjang bagi pembangunan berkelanjutan daerah (Radar Sorong, 2025).

Keempat, Torang Muamalah 2025 berfungsi sebagai pintu masuk menuju Festival Ekonomi Syariah (FESyar) tingkat Kawasan Timur Indonesia dan nasional di mana pelaku usaha dari Sorong dapat bersaing dan memperluas pasar produk halal mereka. Hal ini membuka peluang strategi bagi peningkatan kapasitas dan ekspansi bisnis UMKM halal secara signifikan (SuperAI.id, 2025).

PEMBAHASAN

Program Torang Muamalah 2025 merupakan inisiatif strategis yang diinisiasi oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Papua Barat bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan berbagai pemangku kepentingan seperti pesantren, lembaga keuangan syariah, dan komunitas UMKM halal di Sorong. Kegiatan ini diadakan sebagai bagian dari rangkaian Road to Festival Ekonomi Syariah (FESyar) 2025 dengan tujuan menguatkan kemandirian ekonomi berbasis syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Wakil Gubernur Papua Barat Daya, Ahmad Nausrau, dalam pembukaan acara, menegaskan pentingnya nilai spiritual dan kebersamaan sebagai pondasi ekonomi syariah.

“Torang Muamalah bukan hanya soal ekonomi, tapi juga soal spiritual dan nilai kebersamaan. Dengan membangun sinergi anak muda, santri, dan pelaku UMKM, kita membangun ekonomi yang berkiblat pada kemaslahatan umat.”

Pernyataan ini menandakan bahwa ekosistem ekonomi yang ingin dibangun tidak hanya berorientasi keuntungan finansial, tetapi juga mendorong kecerdasan sosial dan keagamaan masyarakat yang menjadi kekuatan utama transformasi ekonomi.

Pemberdayaan UMKM halal menjadi fokus utama program ini dengan berbagai kegiatan seperti pelatihan, sertifikasi halal, pameran produk, dan sosialisasi keuangan syariah. Salah seorang pelaku UMKM menyampaikan pengalamannya, *“Pendampingan dan akses pembiayaan syariah dari program ini sangat membantu kami mengembangkan usaha. Sertifikasi halal membuat produk kami lebih dipercaya dan mudah diterima pasar.”* Pernyataan ini menyoroti aspek praktis dari program dalam meningkatkan kualitas dan daya saing produk UMKM yang menjadi tulang punggung ekonomi lokal.

Pesantren di Sorong yang selama ini dikenal sebagai institusi pendidikan agama juga bertransformasi menjadi pusat pemberdayaan ekonomi umat. Kepala Kantor Perwakilan BI Papua Barat menegaskan, *“Pesantren kami dorong tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi juga sebagai pusat UMKM dan ekonomi syariah, mempersiapkan mereka bersaing di FESyar tingkat regional dan nasional.”* Pendekatan multi-fungsi pesantren ini memperluas peran sosial dan ekonominya sehingga menjadi agen perubahan yang kuat di komunitasnya.

Tak hanya aspek ekonomi, program ini mengangkat aspek sosial dan budaya yang komprehensif. Dampak sosial terlihat dari penciptaan lapangan pekerjaan baru dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya kalangan santri dan pelaku UMKM halal. *“Program ini sangat berdampak positif bagi masyarakat kami. Selain mendapatkan ilmu dan modal, kami merasa lebih percaya diri dan didukung untuk berkontribusi pada ekonomi daerah,”* ungkap seorang santri pengusaha produk halal lokal. Pendekatan yang berbasis komunitas dan berorientasi kesejahteraan ini sejalan dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan dalam ekonomi syariah.

Festival Ekonomi Syariah (FESyar) yang menjadi tujuan akhir dari rangkaian kegiatan ini membuka peluang pasar yang lebih luas dan meningkatkan jaringan pelaku UMKM halal Papua Barat. *“Torang Muamalah menjadi pintu masuk kami untuk mengepakkan sayap ke ajang FESyar dan kompetisi ekonomi syariah tingkat nasional,”* kata salah satu pengurus komunitas UMKM halal. Hal ini menunjukkan program bukan sekedar lokal dan temporer tapi dirancang sebagai proses berkelanjutan yang memperkuat posisi Papua Barat dalam peta ekonomi nasional.

Literasi dan edukasi keuangan syariah yang intensif juga menjadi pilar penting program. Peningkatan pemahaman prinsip keuangan syariah tidak hanya bermanfaat bagi pelaku usaha tetapi juga membangun kesadaran masyarakat luas untuk menjalankan aktivitas ekonomi yang etis dan berkelanjutan. *“Kami terus melakukan sosialisasi agar ekonomi syariah dikenal luas dan dijalankan dengan benar, terutama di kalangan generasi muda,”* ujar pejabat BI dalam sesi talkshow.

Dukungan berbagai pihak, terutama lembaga keuangan syariah dan pemerintah daerah, memperkuat dampak pembangunan ekonomi inklusif ini. Kolaborasi dalam hal pembiayaan dan pendampingan teknis menjadi kunci keberhasilan program, seperti disampaikan dalam wawancara oleh perwakilan BI. *“Sinergi lintas sektor ini memastikan bahwa UMKM dan pesantren diperlakukan sebagai mitra strategis, bukan hanya penerima bantuan.”*

KESIMPULAN

Program ini telah berhasil memperkuat ekonomi syariah di Papua Barat melalui pemberdayaan UMKM halal dan pengembangan pesantren sebagai pilar ekonomi syariah yang mandiri, inklusif, dan berkelanjutan. Sinergi antara pemerintah daerah, Bank Indonesia, lembaga keuangan syariah, dan komunitas pesantren serta pelaku UMKM membentuk ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berlandaskan nilai spiritual dan sosial.

Kegiatan yang dilaksanakan, seperti pelatihan usaha, pameran produk halal, business matching, dan sosialisasi keuangan syariah, memberikan efek nyata dalam peningkatan kualitas produk, akses pembiayaan, dan perluasan pasar bagi pelaku

UMKM. Selain itu, pesantren mengalami transformasi menjadi pusat pengembangan ekonomi berbasis syariah yang memberdayakan santri dan masyarakat sekitar.

Dampak sosial ekonomi terlihat dari terciptanya lapangan kerja baru dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di kalangan pelaku UMKM halal dan komunitas pesantren. Program ini juga menjadi persiapan strategis menuju Festival Ekonomi Syariah (FESyar) tingkat regional dan nasional, membuka peluang pasar yang lebih luas dan jejaring usaha yang lebih kuat.

Secara keseluruhan, Torang Muamalah 2025 merupakan model pemberdayaan ekonomi syariah yang komprehensif dan inovatif, yang dapat direplikasi di daerah lain dengan karakteristik serupa. Program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas ekonomi mikro, tetapi juga membangun fondasi sosial dan spiritual yang kuat untuk kemaslahatan umat dan keberlanjutan pembangunan ekonomi di Papua Barat.

SARAN

1. Terus tingkatkan kerja sama antara pemerintah, Bank Indonesia, pesantren, dan UMKM untuk memperkuat ekonomi syariah.
2. Permudah akses pembiayaan dan sertifikasi halal agar pelaku UMKM bisa berkembang lebih cepat.
3. Lanjutkan program pelatihan dan literasi keuangan syariah untuk membangun kapasitas pelaku usaha.
4. Dukungan khusus untuk pengembangan usaha pesantren sebagai pusat ekonomi syariah harus terus diperkuat.
5. Fasilitasi lebih banyak peluang promosi dan pemasaran, termasuk melalui partisipasi di festival ekonomi syariah nasional dan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliza, P. N., & Putri, J. (2025). Strategi Adaptasi Perbankan Syariah Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 40–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.56184/jeijournal.v3i1.500>
- BI. (2025). Laporan Kelembagaan Bank Indonesia Triwulan I - 2025. Departemen Manajemen Strategis Dan Tata Kelola. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LKBI-Tw.I-2025.aspx>
- BPJPH. (2025). BPJPH: Sertifikasi Halal Bantu Pelaku Usaha Bersaing di Pasar Global. *Bpjph.Halal*. <https://bpjph.halal.go.id/detail/bpjph-sertifikasi-halal-bantu-pelaku-usaha-bersaing-di-pasar-global>
- BPK RI Walikota Sorong. (2024). PENDELEGASIAN WEWENANG PENYELENGGARAAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN PADA PEMERINTAH KOTA SORONG. PERATURAN WALIKOTA SORONG NOMOR 18C TAHUN 2024. [file:///C:/Users/acer/Downloads/PERWALI KOTA SORONG NO 18C TAHUN 2024 TENTANG PENDELEGASIAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN.pdf](file:///C:/Users/acer/Downloads/PERWALI%20KOTA%20SORONG%20NO%2018C%20TAHUN%202024%20TENTANG%20PENDELEGASIAN%20PERIZINAN%20DAN%20NON%20PERIZINAN.pdf)
- Ekonomi Bisnis. (2025). Dorong Literasi Keuangan Syariah Inklusif, BI Papua Barat Adakan Kegiatan Muamalah. *KAPABAR.Com*.

- <https://kapabar.com/2024/06/14/dorong-literasi-keuangan-syariah-inklusif-bi-papua-barat-adakan-kegiatan-muamalah/#:~:text=Kapabar – Guna mendorong literasi keuangan syariah, Rylich Panorama Hotel%2C Jumat 14 Juni 2024.>
- Fadila, N., & Soumena, F. Y. (2025). Sinergi Pemerintah Dan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Peningkatan Literasi Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 56–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.56184/jeijournal.v3i1.501>
- Fajar, A., EdySetyoWibowo, & MuhammadRafiuddin. (2024). Masa Depan Ekonomi Syariah di Indonesia: Sebuah Analisis Kritis Tantangan dan Solusinya. *Al-Musyarakah*, 4(1), 29–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.71247/rmryvt50>
- Harahap, S. (2024). Peran Ekonomi Syariah Dan Ekonomi Kreatif Sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi Abstrak Pendahuluan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislama*, 12, 217–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/masharif.v12i2>
- Hariani, D., & Sutrisno. (2023). Potensi dan Strategi Pengembangan UMKM Halal di Indonesia Peran UMKM adalah sebagai penggerak bagi pengembangan industri halal di Indonesia dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia sehingga pengembangan UMKM berbasis produk h. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 4(1), 76–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.37012/ileka.v4i1.1492>
- Jannah, Z., & Abidin, R. (2025). Transformasi Digital dalam Keuangan Syariah : Analisis Konseptual dan Implikasi untuk Masa Depan. *Jurnal Sahmiyya*, 4(1), 244–251. <file:///C:/Users/acer/Downloads/25.+244-251+Transformasi+Digital+dalam+Keuangan+Syariah+Zahrotul+Jannah1+Rohmad+Abidin2.pdf>
- Nuhuyanan, T. (2025). Torang Muamalah 2025 Dorong Ekonomi Syariah dan UMKM Halal di Papua Barat Daya. *Tribunsorong.Com D.* <https://sorong.tribunnews.com/2025/07/22/torang-muamalah-2025-dorong-ekonomi-syariah-dan-umkm-halal-di-papua-barat-daya>
- Nurlaela. (2025). Peran Strategi Branding Produk Halal dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar Global dan Tantangan Ekspornya. *AT TAJIR Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2), 179–192. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1584>
- OJK. (2021). Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025. Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pengembangan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2020-2025.aspx>
- OJK. (2025). Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025. OJK. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pengembangan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2020-2025.aspx>
- Radar Sorong. (2025). Torang Muamalah 2025 BI PB Perkuat Kemandirian Ekonomi Syariah. Radar Sorong. <https://www.radarsorong.id/torang-muamalah-2025-bi-pb-perkuat-kemandirian-ekonomi-syariah/>

- Redaksi Koreri. (2025). Road to FESyar: BI Dorong Penguatan Ekonomi dan Keuangan Syariah di PBD! Koreri.Com. <https://koreri.com/2025/07/23/road-to-fesyar-bi-dorong-penguatan-ekonomi-dan-keuangan-syariah-di-pbd/>
- Rohim, A. N., & Yetty, F. (2025). Contribution of Islamic economy in achieving Sustainable Development Goals (SDGs). *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship (RISFE)*, 4(1), 56–69. <https://doi.org/https://doi.org>
- Rongiyati, S. (2024). Pemberlakuan kewajiban sertifikasi halal bagi umkm. *Info Singkat*, XVI (7). https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info_singkat/InfoSingkat-XVI-7-I-P3DI-April-2024-195.pdf
- Timo. (2025). Torang Muamalah 2025 Resmi Dibuka: Papua Barat Daya Bergerak Menuju Pusat Ekonomi Syariah Kawasan Timur. *Jurnal Sumbar*. <https://www.jurnalissumbar.com/2025/07/torang-muamalah-2025-resmi-dibuka-papua.html>
- Weking, F. S. (2023). BI memperkuat komitmen kembangkan ekonomi syariah di Papua Barat Daya. *Antara News*. <https://www.antaranews.com/berita/3555972/bi-memperkuat-komitmen-kembangkan-ekonomi-syariah-di-papua-barat-daya>
- Yulianti, P., & Yunita, I. (2023). Peran Lembaga Pengembangan UMKM Syariah Dalam penguatan Ekonomi Lokal. *Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jebaku.v4i3.5947>
- Zakaria, A. (2024). The Role of Sharia Economics in Community Empowerment and Poverty Alleviation Peran Ekonomi Syariah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengentasan Kemiskinan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(6), 59–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jbbe.v1i8i1>